

PERKIRAAN JADWAL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perkiraan Masa Penawaran Awal	: 22-27 April 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	: 12 Mei 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum	: 13-18 Mei 2022
Perkiraan Tanggal Penutupan	: 18 Mei 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham	: 19 Mei 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia	: 20 Mei 2022

INFORMASI TENTANG EFEK YANG DITAWARKAN

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.250.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh juta) lembar saham biasa atau nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portfel atau sebanyak-banyaknya 25,00% (dua puluh lima koma nol persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp 20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat ("Saham Yang Ditawarkan"), Saham Yang Ditawarkan tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap Saham, yang harus tersedia dananya pada RDN pemesan sesuai dengan jumlah pesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Nilai dari Penawaran Umum secara keseluruhan sebesar Rp 125.000.000.000,- (seratus dua puluh lima miliar Rupiah) sampai dengan sebesar Rp 156.250.000.000,- (seratus lima puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham biasa atau nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham baru yang berasal dari portfel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham biasa atau nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dengan terjalarnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka secara proforma struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Susunan Pemodal Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratusRupiah) setiap saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	15.000.000.000	300.000.000.000		15.000.000.000	300.000.000.000	
Modal Disetorkan dan Disetor:						
PT Asta						
1. Fortuna Corpora	1.500.000.000	30.000.000.000	40,00%	1.500.000.000	30.000.000.000	30,00%
PT Mesika						
2. Asta Diga	750.000.000	15.000.000.000	20,00%	750.000.000	15.000.000.000	15,00%
PT Inks Sukses Internasional	750.000.000	15.000.000.000	20,00%	750.000.000	15.000.000.000	15,00%
4. Ervin Sulisno	375.000.000	7.500.000.000	10,00%	375.000.000	7.500.000.000	7,50%
5. Ervin Sulisno	375.000.000	7.500.000.000	10,00%	375.000.000	7.500.000.000	7,50%
6. Mayekanti	-	-	-	1.250.000.000	25.000.000.000	25,00%
Jumlah Modal Disetorkan dan Disetor	3.750.000.000	75.000.000.000	100%	5.000.000.000	100.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portfel	11.250.000.000	225.000.000.000		10.000.000.000	200.000.000.000	

Untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21/2022, yang dibuat dihadapan Leon Jayanti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0026070.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 11 April 2022, Penerimaan Pembentukan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0224169 tanggal 11 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0071657.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 11 April 2022.

Perseroan telah mendapatkan surat pengampunan (waiver) dari/atau persetujuan yang diperlukan dari para kreditor bank Perseroan sebagaimana diungkapkan secara detail dalam Bab VIII Prospektus ini.

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Bersamaan dengan pencatatan saham hasil penawaran umum saham perdana sebanyak-banyaknya 1.250.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh juta) saham biasa atau nama atau sebanyak-banyaknya 25,00% (dua puluh lima koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham.

Perseroan juga akan mencatatkan saham dari pemegang saham lama Perseroan sebanyak 3.750.000.000 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang merupakan saham milik PT Asta Fortuna Corpora sebesar 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham, PT Mesika Asta Diga sebesar 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham, PT Inks Sukses Internasional sebesar 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham, Ervin Sulisno sebesar 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) saham, dan Ervin Sulisno sebesar 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham akan dipergunakan seluruhnya untuk:

- 1) Sebesar Rp7.500.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk pembelian persediaan ikan.
- 2) Sebesar Rp28.000.000.000,- (dua puluh delapan miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pembelian 99,97% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh persen) saham PT Jembatan Lintas Global (JLG) yang bergerak dalam bidang Perikanan.

Perseroan telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tanggal 6 November 2021 dan diubah dengan addendum tanggal 17 Desember 2021 antara Perseroan selaku pembeli dengan Pemegang Saham JLG, yaitu Ervin Sulisno dan Andi Soegarto selaku penjual.

Berikut merupakan informasi material mengenai JLG:

a.	Kegiatan Usaha	Kegiatan usaha JLG adalah sebagai berikut: 1. Perikanan, Kehutanan dan Perikanan; 2. Industri Pengolahan; 3. Perdagangan Besar dan Eceran; 4. Pengangkutan dan Perhubungan;
b.	Alamat	Jl. Gedung Parang II No. 14 K. Tambora - Jakarta Barat
c.	Nama-nama pihak yang bertransaksi	Perseroan selaku pembeli sebesar 3.429 lembar saham JLG. (Nilai transaksi sebesar Rp28.000.000.000,- (dua puluh delapan miliar Rupiah)) Ervin Sulisno selaku penjual 3.324 lembar saham JLG dan; Andi Soegarto selaku penjual 175 lembar saham JLG.
d.	Sifat hubungan Afiliasi	Ervin Sulisno merupakan pemegang saham Perseroan dan Andi Soegarto adalah suami dari Ervin Sulisno yang merupakan pemegang saham Perseroan.
e.	Alasan dan pertimbangan transaksi	Alasan Perseroan melakukan transaksi/pembelian Perusahaan dengan pihak afiliasi dibandingkan dengan pihak lain: 1. UMR dibandingkan Jakarta Greater Area lebih murah, dapat lebih murah sekitar 50% 2. Raw Material Resources lebih dekat dengan Pelabuhan Brondong, Kragin, Rembang dan Juana 3. Surabaya sebagai sentra transit barabaru dari Indonesia Tengah dan Timur 4. Surabaya juga berperan sebagai sentra ekspor 5. JLG memiliki wilayah operasi yang berbatasan dengan Perseroan untuk memperlancar kegiatan pasar lokal di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur dan kebutuhan perusahaan/abak pengangkutan terutama di Asia Tenggara. 6. Unit Pengolahan Ikan (cold storage dan pengolahan ikan), perikanan ekspor sudah terlayani, serta memiliki akses air yang lebih mudah. 7. JLG memiliki China Registration Numbayngyngkan salah satu syarat untuk ekspor ke Cina 8. Pertimbangan transaksi dengan JLG sesuai dengan kebutuhan Perseroan jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
f.	Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan yang digunakan untuk biaya operasional kantor dan biaya operasional kapal.	

Dalam hal rencana penggunaan dana untuk pembelian persediaan ikan, biaya operasional kantor dan biaya operasional kapal tersebut merupakan Transaksi Afiliasi, maka Perseroan harus memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020).

Rencana pengambilannya 99,97% saham JLG merupakan transaksi afiliasi karena terdapat kesamaan pemegang saham Perseroan dengan pemegang saham JLG sehingga Perseroan wajib memenuhi ketentuan Pasal 4 POJK No. 42/2020 antara lain:

- a. menugaskan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Afiliasi dan/atau kewajaran transaksi dimaksud;
- b. mengemukakan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Afiliasi kepada masyarakat;
- c. menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan; dan
- d. terlebih dahulu memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS, dalam hal nilai Transaksi Afiliasi memenuhi batasan nilai transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan RUPS;

Dalam hal masing-masing rencana penggunaan dana merupakan Transaksi Material dan atau Transaksi Benturan Kepentingan, maka Perseroan harus memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kebijakan Usaha (POJK 17/2020), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020).

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasi tertanggal 15 Desember 2021, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 30 September 2021, Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp58.164.631.762,- dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	30 September	
	2021	2021
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha	7.705.435.577	
pihak berelasi	19.296.969.023	
Utang lain-lain	16.394.589.799	
pihak berelasi	1.286.116.230	
Utang pajak	442.792.582	
Utang muka penjualan	149.750.000	
Utang bank jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Bank	324.000.000	
Sewa	733.798.015	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	46.324.011.226	
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang bank jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Bank	9.195.964.254	
Sewa	2.561.227.129	

PROSPEKTUS RINGKAS DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN, NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKUKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG BERKOMPETEN.

PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK

Kegiatan Usaha Utama
Bergerak Dalam Bidang Perdagangan Besar Hasil Perikanan dan Aktivitas Cold Storage

Kantor Pusat

Jl. Muara Baru Ujung K No. 7D RT 021 RW 17 Penjaringan
Jakarta Utara, Indonesia. Telp: +6221-66604850
Website: www.csfi.co.id Email: corpsecretary@csfi.co.id

Unit Pengolahan Ikan Kendari

Komplek PPS Kendari, Jl. Samudera No.1
Kendari Sulawesi Tenggara
0401-3194030

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak - banyaknya 1.250.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh juta) lembar saham biasa atau nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portfel atau sebanyak-banyaknya 25,00% (dua puluh lima koma nol persen) dari modal yang telah di tempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp 20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat ("Saham Yang Ditawarkan"), Saham Yang Ditawarkan tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap Saham, yang harus tersedia dananya pada RDN pemesan sesuai dengan jumlah pesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Nilai dari Penawaran Umum secara keseluruhan sebesar Rp 125.000.000.000,- (seratus dua puluh lima miliar Rupiah) sampai dengan sebesar Rp 156.250.000.000,- (seratus lima puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Seluruh saham Perseroan yang ditawarkan dalam penawaran umum ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya di Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

true friend Korea Investment & Sekuritas Indonesia
PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia

Para Penjamin Emisi Efek menjamin secara kesanggupan penuh (Full Commitment) Saham Yang Ditawarkan Ini Seluruhnya Akan Dicatatkan Pada PT Bursa Efek Indonesia

KGI
SEKURITAS INDONESIA
PT KGI Sekuritas Indonesia

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN PERATURAN ATAU REGULASI TERKAIT PERIKANAN TANGKAP, PENGANGKUTAN PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN, DAN PERATURAN TERKAIT PERDAGANGAN KE LUAR NEGERI YANG BERDAMPAK SECARA LANGSUNG PADA KEGIATAN OPERASIONAL PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

KONDISI PASAR MODAL INDONESIA DAPAT MEMPENGARUHI HARGA ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN; KETIDAPAN PASAR UNTUK SAHAM PERSEROAN DAPAT BERKONTRIBUTSI PADA KURANGNYA LIKUIDITAS. DENGAN TERCATATNYA SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK, TIDAK ADA KEPASTIAN BAHWA PASAR UNTUK SAHAM PERSEROAN DAPAT LIKUID, HAL INI TERTAGUNG PADA KONDISI PASAR MODAL INDONESIA DAN GLOBAL SELAIN DARI KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SIRAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 22 April 2022

Keterangan	30 September
Liabilitas imbalan kerja	1.270.145.383
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	13.027.336.792
Jumlah Liabilitas	59.351.347.992

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar data keuangan Perseroan untuk masing-masing periode ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Suhartono yang dilandatangani oleh Akuntan Desman PL Tobing, CPA dengan opini tanpa modifikasi, serta tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Moch. Zaenudin, Sukmadi & Rekan yang dilandatangani oleh Akuntan Sukmadi Siswanto, SE., AK, CPA dengan opini tanpa modifikasi.

Perseroan mengikuti ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan persyaratan pada POJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Ikhtisar keuangan tersebut diambil dari informasi keuangan 31 Desember 2021 yang menjadi langung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau dreview oleh akuntan publik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Disajikan dalam Rupiah Penuh

Keterangan	31 Desember 2021*	30 September 2021	2020	2019	2018
Ases					
Ases Lancar					
Kas dan bank	6.816.838.256	752.843.790	3.569.877.383	882.927.185	1.182.748.507
Piutang usaha					
pihak berelasi	-	-	-	-	1.269.909.000
pihak ketiga	11.792.031.476	18.254.141.179	2.263.021.010	4.132.195.575	4.070.620.829
Piutang lain-lain					
pihak berelasi	372.054.795	14.372.054.795	-	-	-
pihak ketiga	2.332.277.601	8.054.108.100	1.170.350.823	-	-
Persediaan	49.020.181	981.588.455	260.000.000	-	-
Utang muka	68.020.181	981.588.455	260.000.000	-	-
Piutang dibayar muka	420.510.505	54.020.835	-	-	-
Jumlah Ases Lancar	21.782.832.025	41.879.337.314	7.252.949.216	4.985.122.760	8.553.273.338
Ases Tidak Lancar					
Piutang lain-lain pihak berelasi	91.823.500	7.314.000.262	9.971.419.836	9.568.239.596	6.396.935.496
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	282.582.482	282.582.482	727.637.641
Ases pajak tangguhan	282.532.385	282.532.385	326.742.683	424.882.624	303.960.802
Ases tak-guna	5.347.292.535	5.470.018.020	326.948.812	248.888.029	420.872.050
Ases tetap	84.272.300.822	35.071.280.694	36.897.075.155	40.634.005.539	44.370.935.923
Jumlah Ases Tidak Lancar	89.993.949.242	48.137.831.361	47.784.788.968	51.136.588.140	62.210.341.912
Jumlah Ases	111.776.881.567	90.017.158.475	55.037.718.184	56.121.720.900	60.763.620.249
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha	136.400.000	7.705.435.577	7.650.392.461	10.464.217.383	11.182.882.272
pihak berelasi	15.775.365.609	19.296.969.023	2.245.673.616	2.223.932.620	3.036.298.048
Utang lain-lain					
pihak berelasi	1.360.411.230	16.394.589.799	1.000.000.000	-	-
pihak ketiga	5.347.292.535	1.286.116.230	245.656.588	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	404.207.893	-	-	-	-
Utang pajak	213.411.435	442.792.582	413.042.302	388.753.761	9.961.602
Utang muka penjualan	1.228.813.005	149.750.000	1.781.873.248	2.034.483.310	3.287.500.000
Utang bank jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Bank	324.000.000	324.000.000	324.000.000	660.000.000	660.000.000
Sewa	733.798.015	733.798.015	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	20.176.406.957	46.324.011.226	13.660.340.215	15.771.397.484	18.176.621.922
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang bank jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Bank	9.114.964.254	9.195.964.254	9.934.964.254	9.345.964.254	9.950.964.254
Sewa	2.561.227.129	2.561.227.129	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	1.270.145.383	1.270.145.383	1.471.191.283	1.699.529.976	1.215.643.207
Jumlah Liabilitas	12.946.336.796	13.027.336.796	10.910.665.837	11.645.484.230	11.166.807.461
Jumlah Ekuitas	78.653.937.844 </				

adalah sebesar Rp6.324.011.226,- terdapat kenaikan sebesar Rp32.663.671.011,- atau naik sebesar 239,11% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp13.660.340.215,-

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya utang usaha kepada pihak ketiga pada 30 September 2021 sebesar Rp19.286.969.023,- dimana kenaikan utang tersebut merupakan utang usaha kepada pemasok dan pihak berelasi terkait pembelian bahan baku. Utang tersebut sudah banyak yang jatuh tempo dikarenakan banyaknya pelanggan yang belum melakukan pembayaran terhadap piutangnya. Perseroan telah melakukan upaya negosiasi dengan pihak supplier untuk memberikan waktu pembayaran yang lebih panjang dan Perseroan tetap berkomitmen akan melunasinya.

Selain itu kenaikan liabilitas jangka pendek Perseroan juga disebabkan karena adanya utang lain-lain dari pihak berelasi sebesar Rp16.394.589.799,- dimana utang tersebut telah dikonversikan menjadi tambahan modal disetor.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp13.660.340.215,- dimana terdapat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.111.057.268,- atau sebesar 13,39% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek yang berakhir pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp15.771.397.484,-.

Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan utang usaha pihak berelasi sebesar Rp2.813.824.932,- atau turun 28,89% menjadi sebesar Rp7.650.392.461,- pada 31 Desember 2020 dibandingkan utang usaha pada 31 Desember 2019 sebesar Rp10.464.217933,-. Hal ini disebabkan karena telah dilakukan pelunasan pada PT Jembatan Lintas Global dan PT Nitralita Nusantara pada tahun 2020, dan berkurangnya utang kepada PT Sutioso Bersaudara dari sebesar Rp8.192.044.461,- pada 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp7.650.392.461,- pada 31 Desember 2020.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp15.771.397.484,- dimana terdapat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.405.224.438,- atau sebesar 13,23% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek yang berakhir pada 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp18.176.621.922,-.

Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan utang muka penjualan sebesar Rp1.253.006.290,- atau turun 38,11% menjadi Rp2.034.493.710,- pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan muka pada 31 Desember 2018 sebesar Rp3.287.500.000,- dan penurunan utang usaha sebesar Rp1.531.010.307,- atau turun sebesar 10,77% dari semula sebesar Rp14.219.160.320,- pada 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp12.688.150.013,- pada 31 Desember 2019.

Uang muka penjualan mengalami penurunan disebabkan karena sudah adanya penjualan kepada pelanggan yang sudah terealisasi. Sedangkan utang usaha mengalami penurunan karena adanya pembayaran kepada supplier Perseroan terkait tagihan yang sudah jatuh tempo.

Liabilitas Jangka Panjang

Utuk Periode 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.946.336.766,- terdapat penurunan sebesar Rp81.000.000,- atau turun sebesar 0,88% dibandingkan dengan Liabilitas jangka panjang yang berakhir pada 30 September 2021 yaitu sebesar Rp13.027.336.766,-.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh utang bank jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp81.000.000,- atau turun sebesar 0,88%, disebabkan karena adanya pembayaran cicilan yang dilakukan oleh Perseroan.

Utuk Periode 30 September 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp13.027.336.766,- terdapat kenaikan sebesar Rp2.117.271.229,- atau naik sebesar 19,41% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp10.910.065.537,-.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya utang terhadap PT Perikanan Indonesia (Pererako) terkait sewa hak pakai lahan yang belum sepenuhnya dilunasi dan akan dicicil dalam tempo 4 tahun dengan saldo utang sebesar Rp3.295.025.144,-.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp10.910.065.537,- dimana terdapat penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp135.428.693,- atau sebesar 1,23% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang yang berakhir pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp11.045.494.230,-.

Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan pada liabilitas imbalan kerja sebesar Rp228.428.693,- atau turun 13,44% menjadi sebesar Rp1.471.101.283,- pada 31 Desember 2020 dibandingkan liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2019 sebesar Rp1.699.529.976,- Hal ini disebabkan karena pada Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan terdapat Perubahan yang dibebankan ke laba rugi dari sebesar Rp580.904.051,- pada 31 Desember 2019 menjadi Rp434.342.225,- pada 31 Desember 2020 atau penurunan sebesar 25,23%, dan adanya Pengukuran kembali (laba) rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp662.770.918,- pada 31 Desember 2020 dan sebesar Rp97.217.282,- pada 31 Desember 2019. Sehingga menyebarkan menurunnya liabilitas imbalan kerja karyawan secara keseluruhan.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.045.494.230,- dimana terdapat penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp211.313.231,- atau sebesar 1,98% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang yang berakhir pada 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp1.166.807.461,-.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh utang bank jangka panjang yang berkurang sebesar Rp605.000.000,- pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9.345.964.254,- dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp9.950.964.254,-. Penurunan ini disebabkan karena pembayaran kewajiban kepada PT BCA syariah sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Total Liabilitas

Utuk Periode 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Total liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp33.122.743.723,- terdapat penurunan sebesar Rp25.041.888.039,- atau turun sebesar 43,05% dibandingkan dengan total Liabilitas yang berakhir pada 30 September 2021 yaitu sebesar Rp58.164.631.762,-.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan utang usaha pihak berelasi sebesar Rp7.570.035.577,- atau sebesar 98,24%, penurunan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp3.511.603.414,- atau sebesar 18,21%, pelunasan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp16.394.589.799,- atau sebesar 100%, serta utang bank jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp181.000.000,- atau turun sebesar 0,88%. Hal ini disebabkan karena pembayaran cicilan yang dilakukan oleh Perseroan.

Utuk Periode 30 September 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada periode 30 September 2021 adalah sebesar Rp59.351.347.992,- dimana terdapat kenaikan total liabilitas sebesar Rp34.780.942.240,- atau sebesar 141,56% dibandingkan dengan total liabilitas yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp24.570.405.752,-.

Peningkatan ini terutama disebabkan karena kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp32.663.671.011,- atau sebesar 239,11%, dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp2.117.271.229,- atau sebesar 19,41%.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp24.570.405.752,- dimana terdapat penurunan total liabilitas sebesar Rp2.246.485.962,- atau sebesar 8,38% dibandingkan dengan total liabilitas yang berakhir pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp26.816.891.714,-.

Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.111.057.268,- atau sebesar 13,39%, dan penurunan liabilitas jangka Panjang sebesar Rp135.428.693,- atau sebesar 1,23%.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 26.816.891.714,- dimana terdapat penurunan Total Liabilitas sebesar Rp2.526.537.669,- atau sebesar 8,61% dibandingkan dengan Total Liabilitas yang berakhir pada 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp29.343.429.383,-.

Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan utang muka penjualan sebesar Rp1.253.006.290,- atau turun 38,11% menjadi Rp2.034.493.710,- pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan muka pada 31 Desember 2018 sebesar Rp3.287.500.000,-.

Ekuitas

Utuk Periode 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp78.653.937.842,- terdapat kenaikan sebesar Rp47.988.127.359,- atau naik sebesar 156,49% dibandingkan dengan total ekuitas yang berakhir pada 30 September 2021 yaitu sebesar Rp30.665.810.483,-.

Kenaikan ini disebabkan karena adanya penambahan modal disetor sebesar Rp64.800.000.000,- atau sebesar 635,29% yang dilakukan oleh para pemegang saham.

Utuk Periode 30 September 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp30.665.810.483,- terdapat kenaikan sebesar Rp198.498.051,- atau naik sebesar 0,65% dibandingkan dengan ekuitas yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp30.467.312.432,-.Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya saldo laba yang bertambah pada 30 September 2021.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp30.467.312.432,- terdapat kenaikan sebesar Rp1.162.483.246,- atau naik sebesar 3,97% dibandingkan dengan ekuitas yang berakhir pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp29.304.829.186,-.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya penghasilan komprehensif lain dari yang semula sebesar Rp72.912.961,- pada 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp692.790.796,- pada 31 Desember 2020, kenaikan ini sebesar Rp519.877.835,- atau sebesar 713,01%.

Selain itu adanya kenaikan pada saldo laba yang semula sebesar Rp19.031.916.225,- pada 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp19.674.521.636,- pada 31 Desember 2020, kenaikan ini sebesar Rp642.605.411,- atau sebesar 3,38%.

Kenaikan saldo laba ini disebabkan oleh tambahan dari laba tahun 2019.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp29.304.829.186,- terdapat penurunan sebesar Rp2.115.361.679,- atau turun sebesar 6,73% dibandingkan dengan ekuitas yang berakhir pada 31 Desember 2018 yaitu sebesar

Rp31.420.190.865,- Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo laba pada pada 31 Desember 2019.

ANALISA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Pendapatan

Utuk Periode 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp168.406.160.863,- terdapat penurunan sebesar Rp10.930.218.281,- atau turun sebesar 6,09% dibandingkan dengan pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp179.336.379.144,-. Penurunan ini dikarenakan menurunnya jumlah ekspor jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 akibat adanya suspensi dari negara tujuan ekspor semenjak bulan Agustus 2021 terhadap beberapa perusahaan terkait mitigasi COVID-19 di negara tujuan ekspor yang mengakibatkan Perseroan sementara tidak dapat melakukan ekspor ke negara tersebut.

Utuk Periode 30 September 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp146.506.596.492,- dimana terdapat penurunan pendapatan usaha sebesar Rp10.830.722.343,- atau sebesar 65,01% bila dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp157.337.318.835,-.

Penurunan ini dikarenakan menurunnya jumlah ekspor jika dibandingkan dengan 30 September 2020 akibat adanya suspensi dari negara tujuan ekspor semenjak bulan Agustus 2021 terhadap beberapa perusahaan terkait mitigasi COVID-19 di negara tujuan ekspor yang mengakibatkan Perseroan sementara tidak dapat melakukan ekspor ke negara tersebut.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp179.336.379.144,- terdapat peningkatan pendapatan usaha sebesar Rp155.457.047.489,- atau sebesar 65,01% bila dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp23.879.331.655,-.

Kenaikan ini disebabkan oleh adanya perubahan strategi Perseroan yang semula fokus di model bisnis penangkapan ikan menjadi modal bisnis trading perikanan. Perubahan strategi ini dilakukan karena akibat dari adanya adaptasi Perseroan dengan regulasi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tidak mendukung kegiatan daripada mayoritas aset yang dimiliki oleh Perseroan.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp23.879.331.655,- terdapat penurunan pendapatan usaha sebesar Rp20.343.269.505,- atau sebesar 46,00% bila dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp44.222.601.160,-.

Penurunan ini disebabkan oleh Perseroan tidak bisa menjalankan secara optimal dikarenakan biaya operasional yang tinggi dan tidak efisien disebabkan adanya regulasi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tidak mendukung kegiatan daripada mayoritas aset yang dimiliki oleh Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan

Utuk Periode 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp147.209.966.456,- terdapat penurunan sebesar Rp12.324.431.851,- atau turun sebesar 7,73% dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp159.534.398.307,-. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan harga pokok ikan yang sudah dijual.

Utuk Periode 30 September 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp130.876.091.678,- dimana terdapat penurunan beban pokok pendapatan sebesar Rp5.592.749.042,- atau sebesar 14,46% bila dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp136.468.840.720,-.

Penurunan beban pokok pendapatan ini seiring dengan menurunnya pendapatan yang didapatkan Perseroan pada 30 September 2021. Beban Pokok Pendapatan ini merupakan harga pokok ikan yang sudah dijual.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp159.534.398.307,- dimana terdapat kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp139.318.920.326,- atau sebesar 689,17% bila dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp20.215.477.981,-.

Kenaikan beban pokok pendapatan disebabkan karena adanya transisi strategi bisnis Perseroan dari yang semula berfokus pada penangkapan ikan menjadi trading produk perikanan. Beban pokok pendapatan penangkapan ikan terdiri dari biaya operasional kapal sementara beban pokok pendapatan untuk trading ikan terdiri dari pembelian bahan baku ikan.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.215.477.981,- dimana terdapat penurunan beban pokok pendapatan sebesar Rp9.645.562.984,- atau sebesar 32,30% bila dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp29.861.040.965,-.

Penurunan beban pokok pendapatan ini seiring dengan penurunan pendapatan usaha yang didapatkan Perseroan pada tahun 2019 yang berpengaruh pada berkurangnya biaya operasional kapal.

Laba (Rugi) Bersih Periode/Tahun Berjalan

Utuk Periode 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba (rugi) bersih Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp94.947.985,- terdapat kenaikan sebesar Rp25.342.574,- atau naik sebesar 39,27% dibandingkan dengan Laba (rugi) bersih yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp642.605.411,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan harga bahan baku ikan pada tahun 2021.

Utuk Periode 30 September 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Laba (rugi) bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp106.820.624,- dimana terdapat penurunan Laba (rugi) bersih periode berjalan sebesar Rp2.249.353.103,- atau sebesar 95,47% bila dibandingkan dengan laba (rugi) bersih periode berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp2.356.173.727,-.

Penurunan laba (rugi) bersih periode berjalan ini seiring dengan menurunnya pendapatan yang didapatkan Perseroan pada 30 September 2021 jika dibandingkan dengan 30 September 2020 akibat adanya suspensi dari negara tujuan ekspor semenjak bulan Agustus 2021 terhadap beberapa perusahaan terkait mitigasi COVID-19 di negara tujuan ekspor yang mengakibatkan Perseroan sementara tidak dapat melakukan ekspor ke negara tersebut. Selain itu adanya perkara perselisihan hubungan industrial dimana Perseroan merupakan pihak terdapat di Mahkamah Agung telah memberikan keputusan pada tanggal 20 April 2021 dimana putusan menolak permohonan kasasi Perseroan dengan jumlah keseluruhan gugatan adalah sebesar Rp1.186.716.230 yang dicatal sebagai beban pesangon karyawan pada beban lain – lain.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp642.605.411,- dimana terdapat kenaikan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2.830.880.051,- atau sebesar 129,37% bila dibandingkan dengan rugi bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp2.188.274.640,-.

Kenaikan laba bersih ini disebabkan karena adanya transisi strategi bisnis Perseroan dari yang semula berfokus pada penangkapan ikan menjadi trading produk perikanan.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Rugi bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.188.274.640,- dimana terdapat penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2.330.487.457,- atau sebesar 1638,73% bila dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp142.212.817,-.

Penurunan ini disebabkan oleh Perseroan tidak bisa menjalankan secara optimal dikarenakan biaya operasional yang tinggi dan tidak efisien disebabkan adanya regulasi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tidak mendukung kegiatan daripada mayoritas aset yang dimiliki oleh Perseroan.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Utuk Periode 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total laba komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp96.625.412,- terdapat penurunan sebesar Rp175.857.834,- atau turun sebesar 15,13% dibandingkan dengan Total laba komprehensif yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.162.483.246,-. Hal ini dikarenakan adanya penghisalan komprehensif lain Pos yang tidak diklasifikasi ke laba rugi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar Rp519.877.835,-.

Utuk Periode 30 September 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Total laba komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah Rp198.498.051,- dimana terdapat penurunan total laba komprehensif sebesar Rp2.157.675.676,- atau sebesar 91,58% bila dibandingkan dengan total laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp2.356.173.727,-.

Utuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.162.483.246,- dimana terdapat kenaikan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp3.277.844.925,- atau sebesar 154,95% bila dibandingkan dengan total rugi komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp2.115.361.679,-.

Total rugi komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.115.361.679,- dimana terdapat penurunan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp2.257.574.496,- atau sebesar 158,74% dimana pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan masih mendapatkan laba komprehensif tahun berjalan yaitu sebesar Rp142.212.817,-.

Penurunan laba komprehensif tahun berjalan ini merupakan dampak dari menurunnya kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019 sehingga pada tanggal 31 Desember 2019.

ANALISA ARUS KAS

Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Operasi periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(964.575.147,-), arus kas tersebut terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan operasional lain sebesar Rp153.901.080.312,-, dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp4.346.607.411,-.

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Operasi periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp3.725.629.988,- arus kas tersebut terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp128.715.588.193,- dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp3.162.982.040,-.

Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp11.083.636.021,- arus kas tersebut diperoleh dari penerimaan dari pemasok sebesar Rp167.228.785.114,-.

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.622.489.204,- arus kas tersebut diperoleh dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp180.952.633.247,- sedangkan arus kas yang keluar dari Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lain sebesar Rp173.069.869.096,-; Pembayaran kas untuk karyawan sebesar Rp4.441.169.605,-; Pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp112.973.762,-; Pembayaran bunga Rp106.131.498,-.

Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.456.842.778,- arus kas tersebut diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp23.864.659.619,-; sedangkan arus kas yang keluar dari Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lain sebesar Rp12.410.825.169,-; Pembayaran kas untuk karyawan sebesar Rp8.920.247.881,-; Pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp36.173.758,-; Pembayaran bunga Rp1.040.930.033,-.

Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp10.067.358.158,- arus kas tersebut diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp45.588.291.731,- sedangkan arus kas yang keluar dari Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lain sebesar Rp20.711.578.529,-; Pembayaran kas untuk karyawan sebesar Rp9.626.615.413,-; Pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp261.325.567,- dan Pembayaran bunga Rp4.921.414.068,-.

Pembayaran kas pada pemasok dan operasional lain pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018 dikarenakan adanya beberapa kapal yang sudah mulai tidak beroperasi akibat tingginya biaya operasional dan tidak efisien sebagai dampak dari regulasi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tidak sesuai dengan aset mayoritas yang dimiliki oleh Perseroan.

Sementara perubahan strategi bisnis Perseroan terjadi pada tahun 2020 sehingga mengakibatkan minimnya biaya operasional kapal dan beralih menjadi pembayaran kas kepada pemasok. Begitu juga dengan nilai pembayaran kas kepada pemasok di tahun 2021.

Pembayaran kas untuk karyawan terjadi penurunan yang signifikan di tahun 2019 dan 2020 akibat dari adanya perubahan strategi bisnis Perseroan yang tadnya melibatkan banyak tenaga kerja laut untuk kegiatan operasional kapal (Kru Kapal dan tenaga kerja kapal) menjadi tidak diperlukan lagi.

Adanya penurunan pembayaran bunga dari tahun 2018 ke 2019 dan 2020 disebabkan adanya restrukturisasi pada bank BCA Syariah yang terjadi pada akhir tahun 2018 dan awal tahun 2020.

Arus Kas Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas investasi periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(87.176.052.018,-), yang digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp61.202.574.909,- dan Pemberian piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp14.000.000.000,-.

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas investasi periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp(16.960.113.018,-), yang diperoleh dari Pemberian piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp14.000.000.000,-, penambahan aset sewa sebesar Rp2.638.931.680,- dan perolehan aset tetap sebesar Rp10.926.635.909,-.

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas investasi periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp173.105.844,- yang seluruhnya digunakan untuk penambahan aset sewa.

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp259.658.766,- arus kas tersebut seluruhnya digunakan penambahan aset sewa.

Tidak terdapat Arus Kas Neto yang digunakan untuk atau diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal